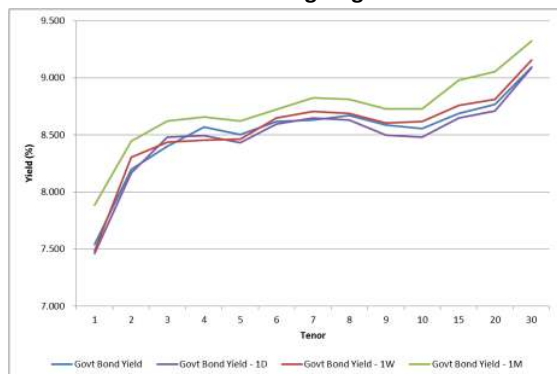


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 4 Desember 2015 kembali bergerak dengan tren kenaikan menjelang rilis data ekonomi Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dimana hampir sebagian besar Surat Utang Negara mengalami kenaikan imbal hasil. Kenaikan imbal hasil tersebut disebabkan oleh kembali terkoreksinya harga Surat Utang Negara yang terjadi sejak awal perdagangan, dimana penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 3 - 85 bps, dimana penurunan harga yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor 5 - 20 tahun. Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin disebabkan aksi ambil untung (profit taking) oleh investor menjelang rilis data tenaga kerja Amerika di bulan November 2015. Aksi jual oleh investor tersebut mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Penurunan tersebut mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 8 bps pada level 8,46%; seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 7,8 bps pada level 8,52%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 3,6 bps pada level 8,61% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 9 bps pada level 8,80%. Namun demikian, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin tidak diikuti dengan volume perdagangan yang besar. Volume perdagangan yang dilaporkan justru terlihat mengalami penurunan, mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,81 triliun dari 26 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,633 triliun. Obligasi Negara seri FR0069 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp1,09 triliun dari 19 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,46% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,40%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 40 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp193,18 miliar. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp159 miliar dari 14 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B (WSKT02B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp35 miliar dari 7 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idA" dan akan jatuh tempo pada 5 Juni 2017

tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,35% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 9,49%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat terbatas sebesar 11,00 pts (0,08%) pada level 13834,00 per dollar Amerika. Sepanjang sesi perdagangan nilai tukar rupiah cenderung bergerak terbatas pada kisaran 13822,00 hingga 13859,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak bervariasi sebagai respon atas data ekonomi Amerika yang dirilis pada akhir pekan kemarin. Data sektor tenaga kerja Amerika yang dirilis pada hari Jum'at, 4 Desember 2015 menunjukkan bahwa sektor tenaga kerja Amerika di bulan November 2015 menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan penambahan tenaga kerja di luar sektor pertanian (Nonfarm Payrolls) sebesar 211 ribu (estimasi 190 ribu) dengan angka pengangguran yang masih berada pada level 5,0%. Selain itu data penambahan tenaga kerja di sektor swasta (private payrolls) juga mengalami pertumbuhan, yaitu sebesar 197 ribu (estimasi 185 ribu). Hanya saja perbaikan yang terjadi di sisi penambahan lapangan pekerjaan tidak diikuti dengan perbaikan yang signifikan di sisi pengupahan (wages). Pada bulan November 2015, tingkat pengupahan di Amerika tumbuh sebesar 0,2% (estimasi 0,2%) turun dibandingkan dengan periode Oktober 2015 yang tumbuh sebesar 0,4% dan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya turun sebesar 2,3%. Secara keseluruhan sektor tenaga kerja Amerika di bulan November 2015 perbaikan yang cukup kuat sehingga akan mendukung rencana Bank Sentral Amerika untuk memulai kebijakan normalisasi dengan menaikkan tingkat suku bunga acuan pada pertemuan mendatang. Pelaku pasar merespon positif terhadap data tersebut, dimana data tenaga kerja yang cukup solid semakin mengurangi ketidakpastian dari rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan tingkat suku bunga acuannya. Imbal hasil Surat Utang Amerika (US Treasury) bertenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup pada level 2,27% mengalami penurunan dibandingkan dengan penutupan di hari Kamis yang berada pada level 2,32%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini, dimana kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan beregrak bervariasi dalam merespon data tenaga kerja Amerika tersebut. Adanya kepastian bagi Bank Sentral Amerika untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan akan memberikan sinyal yang positif bagi pelaku pasar mengingat sepanjang tahun 2015, gejolak yang terjadi di pasar keuangan global turut dipengaruhi oleh ketidakpastian dari kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate). Namun demikian di sisi lain, kenaikan suku bunga acuan tersebut akan berpotensi untuk menekan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Terlebih dengan angka cadangan devisa yang semakin menipis, akan membatasi Bank Indonesia guna melakukan intervensi di pasar valas. Pada hari ini, Bank Indonesia akan menyampaikan angka cadangan devisa Indonesia per akhir November 2015. Data tersebut akan menjadi perhatian dari pelaku pasar, mengingat data per akhir Oktober 2015, cadangan devisa Indonesia sebesar US\$100,71 miliar, mengalami penurunan sebesar US\$1,00 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir September 2015.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, dan dengan adanya koreksi harga yang terjadi dalam beberapa perdagangan terakhir harga Surat Utang Negara mulai menjauhi area jenuh beli (overbought) sehingga akan mengurangi tekanan jual yang terjadi di pasar sekunder. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan menerapkan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar yang cenderung bergerak berfluktuasi menjelang Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pertengahan pekan depan. Adapun dengan berakhirnya lelang penjualan Surat Utang Negara di pasar perdana hingga akhir tahun 2015 akan membatasi potensi penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adanya koreksi harga akan dimanfaatkan oleh pelaku pasar untuk kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara guna memenuhi kebutuhan penempatan dana di tahun 2015. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, kami menyarankan untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara secara bertahap dengan memanfaatkan koreksi yang terjadi di pasar Surat Utang Negara untuk mendapatkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik.

Berita Pasar

❖ **Dalam sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo dengan nilai total Rp1,20 triliun.**

Surat utang tersebut adalah Obligasi II Bank Danamon Tahun 2010 Seri B (BDMN02B) senilai Rp921 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 9 Desember 2015. Adapun Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B (VRNA01BCN1) senilai Rp227 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A (MAPI01ACN1) senilai Rp53 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2015. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idAAA" dan "idAAA(sy)" terhadap peringkat Obligasi dan Sukuk PT Adira Dinamika Multifinance Tbk yang akan jatuh tempo.**

Obligasi dan sukuk tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri C senilai Rp553 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 seri C senilai Rp286 miliar yang akan jatuh tempo pada 1 Maret 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo didukung oleh posisi kas dan setara kas yang jumlahnya per akhir September 2015 sebesar Rp1,3 triliun dan penerimaan piutang pembiayaan yang kurang lebih per bulannya kurang lebih senilai Rp3,7 triliun.

❖ **Prospek dari peringkat PT Intiland Development Tbk direvisi menjadi negatif.**

PT Pemeringkat Efek Indonesia menyampaikan bahwa revisi tersebut sebagai antisipasi terhadap struktur permodalan dan proteksi arus kas perseroan yang lebih rendah dari perkiraan sebagai dampak dari rendahnya penjualan bisnis properti di tengah meningkatnya utang guna membiayai proyek bangunan pencakar langit (high rise building). Pendapatan perseroan yang lebih rendah dari perkiraan terutama didorong oleh faktor ketidakpastian terhadap revisi pajak properti di sepanjang semester I 2015 serta adanya perlambatan ekonomi yang menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk yang dimiliki oleh perseroan. Adapun peringkat dari perseroan beserta Obligasi I Tahun 2013 tetap dipertahankan pada peringkat "idA". Peringkat dapat diturunkan apabila pada kuartal mendatang pendapatan perseroan masih menunjukkan perlambatan sebagai dampak dari melambatnya proses pembangunan proyek serta tingkat penjualan awal (presales) yang rendah dan apabila tingkat utang perseroan melebihi estimasi.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0069



❖ FR0070



❖ FR0071



❖ FR0068



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Dec-15

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.45	101.53	101.589	↓ (6.10)	7.188%	7.050%	↑ 13.76	0.448	0.432
FR55	7.375	15-Sep-16	0.78	99.803	99.829	↓ (2.60)	7.617%	7.582%	↑ 3.49	0.762	0.734
FR60	6.250	15-Apr-17	1.36	97.912	97.952	↓ (4.00)	7.886%	7.854%	↑ 3.19	1.318	1.268
FR28	10.000	15-Jul-17	1.61	102.88	102.878	↓ (0.10)	8.052%	8.051%	↑ 0.07	1.478	1.421
FR66	5.250	15-May-18	2.44	93.475	93.385	↑ 9.00	8.246%	8.289%	↓ (4.31)	2.318	2.226
FR32	15.000	15-Jul-18	2.61	115.38	115.387	↓ (1.00)	8.322%	8.318%	↑ 0.39	2.178	2.091
FR38	11.600	15-Aug-18	2.70	107.65	107.628	↑ 2.50	8.361%	8.371%	↓ (1.00)	2.333	2.240
FR48	9.000	15-Sep-18	2.78	101.4	101.418	↓ (1.90)	8.416%	8.408%	↑ 0.77	2.478	2.378
FR69	7.875	15-Apr-19	3.36	98.292	98.52	↓ (22.80)	8.464%	8.384%	↑ 8.00	2.986	2.865
FR36	11.500	15-Sep-19	3.78	109.49	109.535	↓ (4.10)	8.502%	8.489%	↑ 1.22	3.133	3.005
FR31	11.000	15-Nov-20	4.95	109.98	110.087	↓ (10.50)	8.485%	8.460%	↑ 2.49	3.978	3.817
FR34	12.800	15-Jun-21	5.53	118.4	118.483	↓ (8.80)	8.554%	8.536%	↑ 1.82	4.048	3.882
FR53	8.250	15-Jul-21	5.61	99.217	99.486	↓ (26.90)	8.424%	8.363%	↑ 6.13	4.460	4.279
FR61	7.000	15-May-22	6.44	92.343	92.521	↓ (17.80)	8.569%	8.531%	↑ 3.83	5.223	5.008
FR35	12.900	15-Jun-22	6.53	121.07	121.164	↓ (9.60)	8.613%	8.596%	↑ 1.72	4.568	4.379
FR43	10.250	15-Jul-22	6.61	108.33	108.278	↑ 4.90	8.571%	8.580%	↓ (0.94)	4.860	4.660
FR63	5.625	15-May-23	7.44	83.908	84.102	↓ (19.40)	8.594%	8.554%	↑ 3.98	6.026	5.778
FR46	9.500	15-Jul-23	7.61	104.71	104.989	↓ (28.40)	8.641%	8.591%	↑ 5.01	5.451	5.226
FR39	11.750	15-Aug-23	7.70	117.26	117.411	↓ (15.20)	8.630%	8.605%	↑ 2.47	5.315	5.095
FR70	8.375	15-Mar-24	8.28	99.089	99.543	↓ (45.40)	8.527%	8.449%	↑ 7.77	6.015	5.769
FR44	10.000	15-Sep-24	8.78	108.11	108.401	↓ (29.30)	8.658%	8.612%	↑ 4.58	6.039	5.789
FR40	11.000	15-Sep-25	9.78	115.08	115.278	↓ (20.10)	8.677%	8.649%	↑ 2.81	6.353	6.089
FR56	8.375	15-Sep-26	10.78	99.052	99.565	↓ (51.30)	8.508%	8.434%	↑ 7.38	7.157	6.865
FR37	12.000	15-Sep-26	10.78	122.92	123.213	↓ (29.40)	8.679%	8.642%	↑ 3.68	6.629	6.354
FR59	7.000	15-May-27	11.44	88.063	88.343	↓ (28.00)	8.664%	8.621%	↑ 4.24	7.778	7.455
FR42	10.250	15-Jul-27	11.61	111.16	111.346	↓ (18.40)	8.701%	8.677%	↑ 2.37	7.043	6.749
FR47	10.000	15-Feb-28	12.20	109.47	109.673	↓ (19.90)	8.720%	8.694%	↑ 2.51	7.334	7.028
FR64	6.125	15-May-28	12.45	80.498	80.586	↓ (8.80)	8.723%	8.710%	↑ 1.35	8.389	8.038
FR71	9.000	15-Mar-29	13.28	102.97	103.258	↓ (28.50)	8.617%	8.581%	↑ 3.56	7.937	7.609
FR52	10.500	15-Aug-30	14.70	114.33	114.476	↓ (15.10)	8.746%	8.730%	↑ 1.67	8.018	7.682
FR73	8.750	15-May-31	15.44	100.9	101.221	↓ (31.70)	8.642%	8.605%	↑ 3.72	8.744	8.382
FR54	9.500	15-Jul-31	15.61	105.95	106.13	↓ (18.20)	8.790%	8.770%	↑ 2.07	8.355	8.003
FR58	8.250	15-Jun-32	16.53	95.091	95.233	↓ (14.20)	8.819%	8.802%	↑ 1.71	8.763	8.393
FR65	6.625	15-May-33	17.44	80.799	81.199	↓ (40.00)	8.797%	8.745%	↑ 5.26	9.744	9.334
FR68	8.375	15-Mar-34	18.28	96.077	96.914	↓ (83.70)	8.808%	8.713%	↑ 9.51	9.321	8.928
FR72	8.250	15-May-36	20.44	95.544	96.061	↓ (51.70)	8.720%	8.664%	↑ 5.63	9.940	9.524
FR45	9.750	15-May-37	21.44	106.8	106.766	↑ 3.50	9.026%	9.030%	↓ (0.35)	9.660	9.243
FR50	10.500	15-Jul-38	22.61	114.05	113.987	↑ 6.30	9.030%	9.036%	↓ (0.59)	9.428	9.021
FR57	9.500	15-May-41	25.44	104.66	104.472	↑ 18.30	9.029%	9.047%	↓ (1.78)	10.226	9.784
FR62	6.375	15-Apr-42	26.36	73.216	73.09	↑ 12.60	9.060%	9.076%	↓ (1.63)	10.920	10.447
FR67	8.750	15-Feb-44	28.20	97.197	97.037	↑ 16.00	9.024%	9.040%	↓ (1.61)	10.389	9.941

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

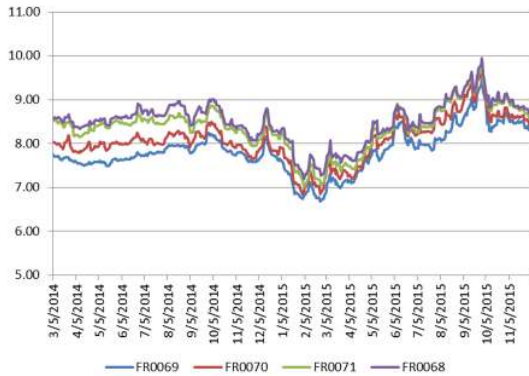
 Seri Acuan 2014 - 2015
 Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	24-Nov-15	25-Nov-15	26-Nov-15	27-Nov-15	30-Nov-15
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	412,02	409,90	406,26	415,61	408,64	413,99
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	74,93	72,80	72,13	73,01	67,09
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	74,93	72,80	72,13	73,01	67,09
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	938,20	951,53	949,86	950,20	956,28	956,85
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	62,28	59,25	59,27	59,46	59,47
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,34	170,33	170,90	170,77	170,86
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	541,06	542,37	541,95	547,82	548,52
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	110,09	109,98	110,06	109,53	109,49
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,59	48,61	48,74	48,72	48,69
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,19	0,14	0,18	0,17	0,15
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,36	52,38	54,53	52,52	52,40
Lain - lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,71	76,77	74,62	76,82	76,76
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.425,20	1.436,36	1.428,93	1.437,93	1.437,93	1.437,93
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	12,29	1,32	(0,43)	5,87	0,70

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



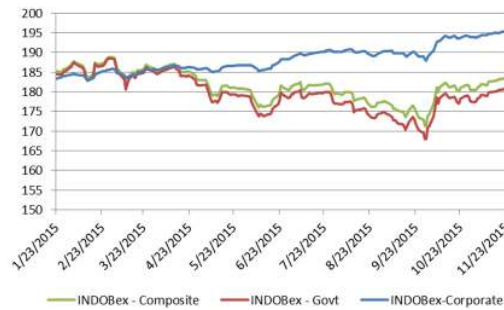
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0069	99.15	98.25	98.25	1090.00	19
FR0073	103.75	99.75	100.00	849.15	31
FR0056	99.90	98.80	98.90	793.53	28
SR007	101.00	98.00	99.60	460.66	33
FR0070	99.50	99.20	99.26	328.50	7
FR0068	100.00	94.80	96.00	193.19	40
FR0053	100.40	99.20	99.25	179.00	6
FR0072	105.00	95.25	95.70	164.31	28
ORI011	100.55	100.45	100.55	163.00	4
ORI012	100.20	100.00	100.20	148.71	18

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grifik IndoBEX



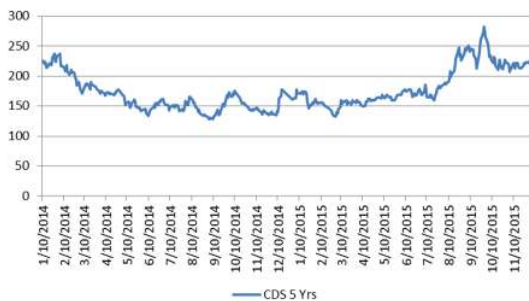
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT02B	idA	106.05	100.35	100.35	35.00	7
BNGA01SB	AA(idn)	100.39	100.37	100.39	20.00	2
BNII02SBCN1	idAA	102.75	102.74	102.75	20.00	2
NISP01CCN2	idAAA	100.80	100.65	100.80	20.00	4
ROTI01CN1	idAA-	94.78	94.60	94.60	18.00	6
WSKT01BCN2	idA	108.55	102.47	102.50	17.00	7
ISAT01BCN2	idAAA	100.02	100.00	100.02	12.00	2
BIIF02A	AA+(idn)	99.28	99.28	99.28	8.00	3
BBA01B	AAA(idn)	99.55	99.55	99.55	5.00	1
PPGD02BCN1	idAA+	99.00	99.00	99.00	3.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

CDS 5-Yrs Spread



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	10 Years Bond	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%			
USA	2.288	2.314	↓	(0.027)	-1.15%	2.221	↑	0.067	3.01%	2.226	↑	0.062	2.78%	2.172	↑	0.116	5.33%
UK	1.890	1.882	↑	0.008	0.44%	1.815	↑	0.075	4.14%	1.993	↓	(0.103)	-5.18%	1.755	↑	0.136	7.73%
Germany	0.656	0.665	↓	(0.009)	-1.40%	0.459	↑	0.197	42.84%	0.598	↑	0.058	9.66%	0.538	↑	0.117	21.77%
Japan	0.335	0.314	↑	0.021	6.69%	0.300	↑	0.035	11.67%	0.318	↑	0.017	5.35%	0.322	↑	0.013	4.20%
Philippines	3.325	3.322	↑	0.003	0.10%	3.339	↓	(0.014)	-0.41%	3.219	↑	0.106	3.30%	3.585	↓	(0.259)	-7.24%
South Korea	2.329	2.273	↑	0.055	2.43%	2.267	↑	0.061	2.71%	2.189	↑	0.140	6.39%	2.628	↓	(0.299)	-11.37%
Singapore	2.529	2.489	↑	0.040	1.61%	2.454	↑	0.075	3.06%	2.527	↑	0.001	0.06%	2.270	↑	0.259	11.41%
Thailand	2.690	2.659	↑	0.031	1.17%	2.697	↓	(0.007)	-0.26%	2.603	↑	0.087	3.34%	2.693	↓	(0.003)	-0.11%
India	7.758	7.712	↑	0.047	0.60%	7.766	↓	(0.008)	-0.10%	7.653	↑	0.105	1.38%	7.855	↓	(0.097)	-1.24%
Indonesia	8.508	8.434	↑	0.074	0.87%	8.576	↓	(0.068)	-0.79%	8.683	↓	(0.175)	-2.01%	7.753	↑	0.755	9.74%
Malaysia	4.200	4.195	↑	0.005	0.12%	4.216	↓	(0.016)	-0.38%	4.142	↑	0.058	1.39%	4.119	↑	0.081	1.97%
China	3.022	3.028	↓	(0.006)	-0.19%	3.059	↓	(0.037)	-1.19%	3.119	↓	(0.097)	-3.09%	3.631	↓	(0.609)	-16.77%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Surya	Jl. Surya No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595